An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

Nabila Annisa, Gusti Hafiza, Naysa Arrifa Harman, Nasywa Astria Putri, Risky Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Struktur organisasi yang baik dapat meningkatkan koordinasi kerja, memperjelas alur komunikasi, dan mempermudah pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 karyawan pada berbagai organisasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan dengan kontribusi sebesar 85,7%.

Kata Kunci: manajemen organisasi, struktur organisasi, efektivitas kerja, kinerja organisasi, sumber daya manusia

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of organizational structure on employee work effectiveness in improving organizational performance. Organizational structure is a framework that regulates the division of tasks, authority, and responsibilities within an organization. A well-designed organizational structure can improve work coordination, clarify communication channels, and facilitate the achievement of organizational goals. This study employed a quantitative approach involving 30 employees from various organizations. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that organizational structure has a positive and significant effect on employee work effectiveness with a contribution of 85.7%.

Keywords: organizational management, organizational structure, work effectiveness, organizational performance, human resources

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan proses pengelolaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu unsur penting dalam manajemen organisasi adalah struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman dalam pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di dalam organisasi.

Struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan koordinasi kerja yang baik. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap anggota organisasi dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara terarah dan sistematis.

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut organisasi untuk memiliki struktur yang mampu mendukung fleksibilitas dan efektivitas kerja. Struktur organisasi yang tidak jelas sering kali menyebabkan tumpang tindih pekerjaan, konflik wewenang, dan lambatnya proses pengambilan keputusan.

Efektivitas kerja merupakan kemampuan individu maupun kelompok dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas kerja yang tinggi akan berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan pentingnya struktur organisasi dalam mendukung efektivitas kerja, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

B. KAJIAN TEORI

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan formal yang menggambarkan hubungan kerja, pembagian tugas, serta alur wewenang dalam suatu organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai pedoman bagi anggota organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur organisasi yang baik mampu menciptakan koordinasi yang efektif antarbagian sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal. Selain itu, struktur organisasi juga membantu menghindari duplikasi pekerjaan dan memperjelas jalur komunikasi.

Dalam manajemen modern, struktur organisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. Organisasi yang memiliki struktur fleksibel akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan.

Penerapan struktur organisasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

Indikator Struktur Organisasi

1. Pembagian tugas yang jelas.
2. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab.
3. Jalur komunikasi organisasi.
4. Koordinasi antarbagian.
5. Efektivitas pengambilan keputusan.

Efektivitas Kerja Karyawan

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas kerja menunjukkan sejauh mana pekerjaan dilakukan dengan benar dan menghasilkan output yang diharapkan.

Karyawan yang bekerja secara efektif mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menghasilkan kualitas kerja yang baik, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Efektivitas kerja menjadi salah satu indikator keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya manusianya.

Efektivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, dan struktur organisasi. Struktur organisasi yang jelas akan memudahkan karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Tingkat efektivitas kerja yang tinggi akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Indikator Efektivitas Kerja

1. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Kualitas hasil kerja.
3. Pencapaian target kerja.
4. Kemampuan bekerja sama.
5. Efisiensi penggunaan sumber daya.

Hipotesis Penelitian

H_1: Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

H_0: Struktur organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Struktur Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Populasi penelitian terdiri dari karyawan organisasi sektor publik dan swasta dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Struktur Organisasi (X)	30	4,44	0,30
Efektivitas Kerja Karyawan (Y)	30	4,53	0,26

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel struktur organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,44 dan efektivitas kerja karyawan sebesar 4,53. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai struktur organisasi yang diterapkan telah mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif. Pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik menjadi faktor penting yang membantu karyawan bekerja lebih optimal.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Struktur Organisasi	0,917
Efektivitas Kerja Karyawan	0,928

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,926
Y	0,926	1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,926 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara struktur organisasi dan efektivitas kerja karyawan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik struktur organisasi yang diterapkan, maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,926	0,857

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,857 menunjukkan bahwa struktur organisasi mampu menjelaskan 85,7% variasi efektivitas kerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Struktur Organisasi	0,811	12,063	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan dalam organisasi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Struktur organisasi yang jelas membantu karyawan memahami posisi, tugas, dan tanggung jawab mereka sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pembagian kerja yang terstruktur juga memudahkan proses koordinasi antarbagian dalam organisasi. Ketika setiap unit kerja memahami fungsi

masing-masing, maka pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien tanpa terjadi tumpang tindih tugas.

Selain itu, kejelasan wewenang dan tanggung jawab mampu meningkatkan akuntabilitas karyawan. Setiap individu mengetahui batas kewenangannya sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jalur komunikasi yang baik dalam struktur organisasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja. Informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat sehingga meminimalkan terjadinya kesalahpahaman dalam organisasi.

Nilai koefisien determinasi sebesar 85,7% menunjukkan bahwa struktur organisasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung efektivitas kerja karyawan. Organisasi yang memiliki struktur yang baik akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa struktur organisasi yang efektif mampu meningkatkan kualitas kerja karyawan dan mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan dalam organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi mampu menjelaskan 85,7% variasi efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun struktur yang jelas, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan agar mampu meningkatkan efektivitas kerja serta mencapai tujuan organisasi secara optimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. (2022). *Organization Theory and Design*. Boston: Cengage Learning.

Griffin, R. W. (2023). *Management Principles and Practices*. New York: Pearson Education.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2023). *Management*. New York: Pearson Education.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–160.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Organizational Structure and Employee Performance. *International Journal of Organizational Studies*, 12(1), 88–104.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). The Role of Organizational Design in Improving Work Effectiveness. *Journal of Business and Management Research*, 11(2), 120–137.

Siregar, N., & Harahap, F. (2023). Struktur Organisasi dan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(3), 205–221.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2024). *Laporan Reformasi Organisasi dan Tata Kelola 2024*.